

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kulit kusam dan kering akibat cuaca dan faktor luar bisa diatasi dengan melakukan perawatan kulit. Salah satu perawatan kulit yang sering dilakukan yaitu dengan menggunakan masker. Selain dapat mengangkat sel-sel kulit yang mati, masker juga bisa membantu membersihkan kotoran yang menempel di kulit sehingga menjadikan kulit menjadi sehat. Masker terbagi menjadi 2 jenis yaitu masker tradisional dan masker modern. Masker tradisional terbuat dari bahan tradisional dari alam dan tepung beras yang teksturnya sudah dihaluskan. Penggunaannya dengan cara dioleskan perlahan-lahan ke seluruh area wajah untuk mengangkat sel-sel kulit mati pada tubuh sehingga kulit terlihat bersih dan halus. Masker modern terbuat dari bahan buatan yang dilengkapi *lotion* yang rata-rata terbuat dari susu. Masker modern terbuat dari campuran bahan alami yang berupa ekstrak agar lulu lebih tahan lama dan dirancang lebih praktis sehingga mempermudah dalam penggunaannya.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini berjudul proses Produksi Masker Tradisional Daun Kelor . Daun kelor merupakan daun yang serbaguna. Perkembangan pengolahan daun kelor semakin bervariasi, bahkan daun kelor yang dulunya hanya di olah sebagai sayur saat ini juga dapat digunakan sebagai teh dan juga dapat menjaga kesehatan kulit dengan cara menjadikan daun kelor sebagai masker wajah. Masker tradisional daun kelor terbuat dari bahan alami yang banyak dihasilkan di Indonesia dan juga memiliki aroma yang khas dan dapat membuat tubuh menjadi lebih relaks.

Zat yang terkandung dalam daun kelor dapat digunakan untuk perawatan kulit. Kandungan vitamin E yang tinggi dari kelor dapat membantu regenerasi sel kulit mati , sehingga kulit wajah nampak lebih cerah serta menunda penuaan dini pada kulit. Produk ini merupakan produk yang tidak

menggunakan bahan kimia. Sehingga dapat diciptakan produk yang harganya tidak mahal dan sebanding dengan masker wajah lain yang dapat dijangkau oleh kalangan bawah hingga kalangan atas dan semua umur. Daun kelor mengandung vitamin B2, sehingga mampu menjaga kelembapan kulit.

## B. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan Kuliah Kerja Lapang (KKL) ini adalah :

- a. Mahasiswa memperoleh pengalaman dan sikap yang berharga dengan mengenali kegiatan – kegiatan di lapangan kerja yang ada dibidang pertanian secara luas.
- b. Mahasiswa memperoleh keterampilan kerja dan pengalaman kerja yang praktis yaitu secara langsung dapat menjumpai, merumuskan serta memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan dibidang pertanian.
- c. Mahasiswa dapat bekerjasama dalam sebuah tim, baik antar sesama peserta maupun dengan staff di instansi mitra dengan latar belakang ilmu yang berbeda.
- d. Mahasiswa mengerti dan memahami kondisi realita di dunia kerja.
- e. Mahasiswa dapat menerapkan pengalaman Kulia Kerja Lapang (KKL) untuk berwirausaha.

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Kuliah Kerja Lapang (KKL) ini adalah :

- a. Mahasiswa dapat membuat masker tradisional daun kelor .
- b. Mahasiswa dapat dan menerapkan strategi pemasaran masker tradisional berbahan baku daun kelor.
- c. Memperoleh keuntungan usaha dari usaha masker tradisional berbahan baku daun kelor.